ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BIOLOGI SMA/SMK KABUPATEN BENER MERIAH MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Hafnati Rahmatan, ¹ Nir Fathiya², Vivera Ruselli Puspa^{3*}

^{1,2,,3}Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee, Kota Banda Aceh, 23111, Indonesia

Email correspondensi: viverarusellipuspa@usk.ac.id

ABSTRACT

Bener Meriah is one of the districts in Aceh Province where several schools have implemented the Merdeka Curriculum. The interviews conducted with the Chair of the Bener Meriah Biology Teachers' Conference (MGMP) revealed that high school/vocational school (SMA/SMK) biology teachers did not understand the development of the Merdeka Curriculum teaching module. This activity aims to increase teacher competency regarding the development of Merdeka Curriculum teaching modules so that teachers know about developing modules for implementing the Merdeka Curriculum in their schools. This research data used a questionnaire with an instrument consisting of 5 statements regarding developing Merdeka Curriculum teaching modules for SMA/SMK biology teachers in the Bener Meriah. Data is presented descriptively. The results showed that SMA/SMK biology teachers in Bener Meriah agreed with developing Independent Curriculum teaching modules. The percentage of questionnaire results, i. e showed it. 93% of biology teachers agreed with the freedom of an educator in selecting and modifying teaching tools, and 100% of biology teachers agreed with the objectives of the teaching module, students' need, teaching module criteria, and objectives for developing the teaching module. The enthusiasm of the participants, survey results, and modules produced by the teachers prove the success of this activity.

Keywords: Teaching Module, Biology, Merdeka Curriculum

ABSTRAK

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh yang pada beberapa sekolahnya telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi Kabupaten Bener Meriah diketahui bahwa guru biologi tingkat SMA/SMK belum memahami dengan baik tentang pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru terkait pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka sehingga guru memiliki pengetahuan dalam mengembangkan modul untuk implementasi Kurikulum Merdeka di sekolahnya. Data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan instrumen yang terdiri atas 5 pernyataan mengenai pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka pada guru Biologi SMA/SMK Kab. Bener Meriah setuju terhadap kegiatan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil kuesioner yang diperoleh yaitu 93% guru biologi memilih setuju terhadap kebebasan seorang



ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

pendidik dalam memilih dan memodifikasi perangkat pengajaran dan 100% guru biologi memilih setuju terhadap tujuan modul ajar, kebutuhan peserta didik, kriteria modul ajar, serta tujuan pengembangan modul ajar. Antusiasme peserta, hasil survey, dan modul yang dihasilkan oleh guru-guru membuktikan keberhasilan kegiatan ini.

Kata Kunci: Modul Ajar, Biologi, Kurikulum Merdeka

A. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Arti pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasanya belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan program pendidikan yang baik (Istianah, dkk., 2021; Juliani dkk., 2021).

Komponen penting dalam pendidikan yang sering diabaikan adalah kurikulum. Kurikulum adalah kompleks multidimensi yang merupakan titik awal hingga kahir pada pengamalan belajar dan merupakan inti pendidikan yang perlu dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini teknologi menuntut masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, kurikulum bersifat dinamis sehingga dapat berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Upaya yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan dengan cara memperbaiki kurikulum pendidikan yang telah ada. Kurikulum adalah serangkaian rencana pembelajaran yang ditempuh peserta didik melalui berbagai mata pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Cholillah dkk., 2023; Hamzah, 2021). Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang dirancang untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Program yang dirancang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan dalam menunjang proses belajar peserta



Terbit 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

didik sehingga diharapkan timbul dampak positif dari perilaku maupun keterampilan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran (Fatirul & Walujo (2022).

Kurikulum Merdeka sebagai pilihan dalam pemulihan pembelajaran yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kemendikbudristek menerbitkan kebijakan mengenai pengembangan Kurikulum Merdeka. Opsi kebijakan pengembangan Kurikulum Merdeka diberikan kepada satuan pendidikan sebagai tambahan upaya untuk melakukan pemulihan krisis pembelajaran selama 2022-2024 akibat adanya pandemi COVID-19 (Nugraha, 2022; Julaeha dkk., 2021). Pada Kurikulum Merdeka, lebih mengedepankan konsep "Merdeka Belajar" bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan proses pembelajaran yang berdampak akibat pandemi. Penggunaan teknologi dan kebutuhan kompetensi di era sekarang, menjadi salah satu dasar dikembangkannya Kurikulum Merdeka (Marisa, 2021; Sudaryanto dkk., 2020).

Kurikulum merdeka penting untuk disosialisasikan kepada guru sehingga dapat mengimplementasi kurikulum merdeka dengan benar. Hasil penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka di sekolah memiliki dampak positif terhadap guru maupun siswa. Pembelajaran kurikukum merdeka memungkinkan guru untuk berkreasi dalam proses pembelajaran, mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Kurikulum merdeka mengacu profil pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter (Rahayu dkk., 2022; Muadz, 2023).

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh yang pada beberapa sekolahnya telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi Kabupaten Bener Meriah didapatkan hasil bahwa guru biologi tingkat SMA/SMK belum memahami dengan baik terkait pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. Modul ajar merupakan suatu yang sangat penting untuk dikuasai guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Alasan mendasar ide kegiatan ini adalah komunikasi atau



ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

dialog antara ketua MGMP Kabupaten Bener Meriah dengan dosen-dosen di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

Oleh sebab itu, guru biologi di Kabupaten Bener Meriah dan dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP USK sepakat bahwa guru bidang studi biologi tingkat SMA/SMK di Kabupaten Bener Meriah harus memahami konsep modul ajar berdasarkan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Sehingga diharapkan kompetensi guru akan meningkat apabila diberikan pelatihan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka sehingga guru memiliki pengetahuan dalam mengembangkan modul untuk implementasi kurikulum merdeka di sekolahnya.

B. METODE PENGABDIAN

Prosedur dalam kegiatan pengabdian yaitu tim melaksanakan workshop serta pendampingan kepada guru biologi dalam kegiatan MGMP dari bulan Juni hingga Oktober 2023. Kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut;

1. Analisis kebutuhan

Proses awal yang dilakukan yaitu membuat studi kasus kebutuhan guru biologi SMA/SMK di kabupaten Bener Meriah. Tim melakukan observasi permasalahan secara teoritis (mengkaji isu terbaru dalam bidang pendidikan) maupun secara praktis (melakukan wawancara, memberikan kuesioner dan diskusi pada guru dan dosen)

2. Workshop

Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber yang merupakan dosen Prodi Biologi FKIP USK. Materi yang disampaikan terkait modul ajar dalam kurikulum merdeka. Modul ajar adalah salah satu perangkat ajar yang mengandung rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk membantu tercapainya Capaian Pembelajaran (CP) dalam proses pembelajaran. Modul ajar bertujuan untuk membantu guru menyediakan perangkat ajar dan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penyampaian materi melalui presentasi secara komprehenshif terkait tema kegiatan, tujuan dan isu penting kepada peserta workshop yang dilakukan di SMA 1 Bukit.

ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

3. Diskusi

Pada proses ini tim memberikan peserta kesempatan untuk bertanya sehingga terjadi interaksi antara peserta dengan narasumber sehingga terjadi penambahan pengetahuan maupun perspektif peserta MGMP.

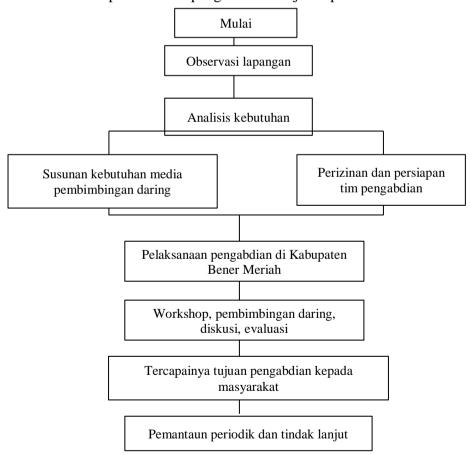
4. Pembimbingan

Proses pembimbingan memberikan waktu kepada peserta didik untuk menentukan topik atau materi yang ingin dikembangkan sebagai modul ajar. Pembimbingan dilakukan selama 4 bulan secara *online* (daring) melalui monitor secara berkala perkembangan modul melalui *zoom meeting*.

5. Kesimpulan

Proses akhir bertujuan untuk menyimpulkan hasil kegiatan dan evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan penilaian terhadap modul ajar yang dibuat oleh peserta MGMP.

Alur metode pelaksanaan pengabdian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan alur pengabdian masyarakat



Terbit 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan kuesioner untuk diisi secara langsung. Ada sebuah kuesioner yang berisi lima pernyataan tentang pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka untuk Guru Biologi SMA/SMK di Kabupaten Bener Meriah. Pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut: (1) guru mempunyai kebebasan untuk membuat, memilih dan memodifikasi perangkat pendidikan yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik dan kebutuhan peserta didik, (2) modul ajar merupakan suatu bentuk perangkat ajar yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan tujuan mencapai profil siswa Pancasila dan capaian pembelajaran, (3) Modul Ajar merupakan penjabaran Alur Tujuan Pembelajaran dan disusun menurut tahapan tahapan perkembangan siswa mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dan dikembangkan untuk jangka panjang, (4) Salah satu kriteria modul ajar adalah menarik, bermakna, dan menantang, diharapkan mampu membangkitkan minat belajar dan menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, dan (5) tujuan pengembangan modul ajar adalah untuk mengembangkan perangkat ajar yang menjadi pedoman pendidik dalam mencapai hasil pembelajaran (Setiawan dkk, 2022).

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No.	Pertanyaan/Pernyataan -	Jawaban dari 30 Responden				
		TS	KS	S	SS	
1	Guru mempunyai kebebasan untuk membuat, memilih dan memodifikasi perangkat pengajaran yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik dan kebutuhan peserta didik.	0	2	10	18	
2	Modul ajar merupakan suatu bentuk perangkat ajar yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan tujuan mencapai profil siswa Pancasila dan Capaian Pembelajaran.	0	0	8	22	
3	Modul Ajar merupakan penjabaran Alur Tujuan Pembelajaran dan disusun menurut tahapan tahapan perkembangan siswa serta mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dan dikembangkan untuk jangka panjang.	0	0	17	23	



ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

4	bermakna, dan menantang, diharapkan mampu membangkitkan minat belajar dan menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.	0	0	2	28
5	Tujuan pengembangan modul ajar adalah untuk mengembangkan perangkat ajar yang menjadi pedoman pendidik dalam mencapai hasil pembelajaran.	0	0	5	25

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa. Guru mempunyai kebebasan untuk membuat, memilih dan memodifikasi perangkat pengajaran yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Mayoritas guru biologi SMA/SMK di Kabupaten Bener Meriah memilih setuju terhadap kebebasan dalam membuat, memilih, dan memodifikasi perangkat pengajaran yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran bisa diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Nilai persentase gabungan antara sangat setuju dan setuju adalah 93%. Kebebasan ini diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan dan kondisi spesifik di kelas mereka. Guru yang memiliki kebebasan ini dapat lebih responsif terhadap perubahan dalam dinamika kelas, gaya belajar peserta didik, dan perkembangan kurikulum.

Menurut Maulida (2022), kurikulum Merdeka Belajar merupakan sebuah inovasi yang bertujuan untuk melahirkan SDM unggul yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini diharapkan tidak hanya berfokus pada peserta didik saja di dalam kelas, namun bisa dilakukan dengan berekplorasi di luar kelas sehingga akan menciptakan suasana belajar yang seru dan tidak berpusat kepada guru. Karakter percaya diri, mandiri, cerdas dalam bersosialisasi, dan dapat berkompetisi akan terbentuk dari sistem pembelajaran ini.

Dalam pembelajaran biologi, guru memiliki kebebasan untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan karakteristik peserta didik. Misalnya, mereka dapat memilih antara pendekatan demonstratif, eksperimen laboratorium, atau penggunaan teknologi dalam pengajaran. Kebebasan guru juga mencakup kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan gaya

ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, termasuk penggunaan materi bantu, proyek penelitian, atau pembelajaran berbasis masalah.

Guru biologi juga menggunakan kebebasan mereka untuk dapat mengembangkan metode penilaian yang kreatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran biologi. Ini bisa mencakup proyek penelitian, presentasi, atau penilaian formatif yang mendukung pemahaman mendalam peserta didik. Akan tetapi, hal ini juga cukup riskan jika membebaskan mereka karena akan berpengaruh juga terhadap assesmen. Kebebasan yang berlebihan untuk memodifikasi pembelajaran dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam kualitas pembelajaran antara satu guru dan guru lainnya. Hal inilah yang mendasari 2 orang guru memilih kurang setuju terhadap hal tersebut.

Modul ajar merupakan suatu bentuk perangkat ajar yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan tujuan mencapai profil siswa Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Semua guru setuju bahwa modul ajar merupakan suatu bentuk perangkat ajar yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan tujuan mencapai Profil Siswa Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Persentase gabungan antara sangat setuju dan setuju adalah 100%. Modul ajar merupakan salah satu perangkat penting dalam menyukseskan penerapan pembelajaran di sekolah dalam Kurikulum Merdeka. Modul ajar memberikan struktur dan panduan yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terarah. Profil Pelajar Pancasila merupakan pedoman pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk membangun karakter generasi Indonesia dengan menerapkan ideologi Pancasila sebagai landasan negara (Kemendikbud, 2020). Penting untuk menciptakan modul ajar yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mencapai Capaian Pembelajaran yang diinginkan. Integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam pendidikan adalah aspek penting dalam membentuk generasi yang memiliki identitas nasional dan moral yang kuat.

Modul Ajar merupakan penjabaran Alur Tujuan Pembelajaran dan disusun menurut tahapan tahapan perkembangan siswa serta mempertimbangkan apa yang

ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

akan dipelajari dan dikembangkan untuk jangka panjang. Semua guru setuju bahwa modul ajar merupakan penjabaran Alur Tujuan Pembelajaran dan disusun menurut tahapan-tahapan perkembangan siswa serta mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dan dikembangkan untuk jangka panjang. Persentase gabungan antara sangat setuju dan setuju adalah 100%. Modul ajar merupakan alat pembelajaran atau model pembelajaran berbasis kurikulum yang diterapkan dengan tujuan mencapai standar kemahiran yang telah ditetapkan. Modul ajar memegang peranan penting dalam membantu guru merancang kegiatan pembelajaran. Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, guru berperan penting dalam menyempurnakan kemampuan berpikir untuk mampu melakukan inovasi modul pengajaran. Oleh karena itu mengembangkan modul ajar merupakan keterampilan mengajar guru yang perlu dikembangkan, agar teknik mengajar guru di kelas lebih efektif dan efisien serta pembahasan tidak luput dari indikator keberhasilan (Nurdiansyah dkk, 2018 dan Nesri dkk, 2020).

Salah satu kriteria modul ajar adalah menarik, bermakna, dan menantang, diharapkan mampu membangkitkan minat belajar dan menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Semua guru setuju bahwa salah satu kriteria modul ajar adalah menarik, bermakna, dan menantang, diharapkan mampu membangkitkan minat belajar dan menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Persentase gabungan antara sangat setuju dan setuju adalah 100%. Guru harus mengetahui strategi mengembangkan modul ajar dan harus memenuhi dua syarat minimal yaitu memenuhi kriteria yang telah ada serta kegiatan pembelajaran dalam modul ajar berdasarkan prinsip pembelajaran dan asesmen (Maulida, 2022). Modul yang menarik dan bermakna dapat membantu membentuk minat belajar siswa. Ketertarikan ini dapat menjadi pemicu motivasi intrinsik, yang memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tujuan pengembangan modul ajar adalah untuk mengembangkan perangkat ajar yang menjadi pedoman pendidik dalam mencapai hasil pembelajaran. Semua guru setuju bahwa tujuan pengembangan modul ajar adalah untuk mengembangkan perangkat ajar yang menjadi pedoman pendidik dalam mencapai hasil pembelajaran. Persentase gabungan antara sangat setuju dan setuju adalah 100%. Sangat mungkin



Terbit 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

bahwa banyak guru sepakat bahwa modul ajar merupakan suatu bentuk perangkat ajar yang sangat bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran. Modul ajar memberikan struktur dan panduan yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terarah. Modul ajar diarahkan untuk menjadi pedoman bagi pendidik. Ini menekankan peran modul sebagai alat yang memberikan arahan kepada pendidik mengenai cara menyampaikan materi, merencanakan pembelajaran, dan menilai kemajuan siswa. Menurut Mawarsari dkk (2022), Salah satu tujuan pengembangan modul ajar adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif dalam bekerja siswa, motivasi belajar internal dan kemampuan mengembangkan hubungan interpersonal dalam kelompok kerja.

Penelitian ini juga memaparkan dokumentasi sebagai bukti validasi kegiatan. Dalam foto kegiatan ini, para guru biologi tampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Foto kegiatan yang menampilkan para guru biologi yang antusias memberikan bukti visual tentang keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut. Ini dapat menjadi bukti bahwa para peserta benar-benar terlibat dan berpartisipasi aktif.



Gambar 2. Presentasi Materi

Dari gambar 2, terlihat bahwa kegiatan ini dilakukan secara luring di SMA Negeri 1 Bukit, Bener Meriah. Materi disampaikan secara presentasi melalui aplikasi Ms. Power Point. Penyampaian materi disimak dengan baik oleh peserta kegiatan.



ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772





Gambar 3. Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengembangan Modul Ajar

Berdasarkan gambar 3, para peserta sedang mendengarkan materi dan arahan dari pemateri. Sesekali diiringi oleh tanya jawab dari peserta yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait pengembangan modul ajar ini. Pelatihan ini berjalan dengan komunikasi dua arah antara peserta dan pemateri. Setelah peserta diberi pemahaman dan pendalaman terkait modul ajar, pemateri meminta mereka untuk membuat sebuah modul ajar. Selanjutnya pemateri akan memberikan umpan balik terhadap modul ajar yang telah mereka kerjakan.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP USK di Kabupaten Bener Meriah memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan pengetahuan dan peningkatan kompetensi guru biologi SMA/SMK dalam membuat modul ajar untuk implementasi Kurikulum Merdeka. Guru biologi SMA/SMK Kab. Bener Meriah setuju terhadap kegiatan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil kuesioner yang diperoleh yaitu 97% guru biologi memilih setuju terhadap kebebasan seorang pendidik memilih dan memodifikasi perangkat pengajaran dan 100% guru biologi memilih setuju terhadap tujuan modul ajar, kebutuhan peserta didik, kriteria, serta tujuan pengembangan modul ajar. Antusiasme peserta, hasil survey, dan modul yang dihasilkan oleh guru-guru membuktikan keberhasilan kegiatan ini. Akan tetapi terdapat beberapa kendala pada saat diskusi secara daring karena pada beberapa wilayah di Kabupaten Bener Meriah terkadang sinyal internet tidak stabil.

E. SARAN

Jarak tidak menjadi kendala yang besar karena saat ini banyak kegiatan yang dilakukan menggunakan metode hybrid yang memadukan kegiatan secara luring maupun daring. Akan tetapi di beberapa wilayah yang koneksi internetnya tidak stabil akan



ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

menyebabkan kendala pada saat sesi diskusi berlangsung. Oleh sebab itu, diharapkan untuk kegiatan pengabdian lain yang menggunakan metode hybrid agar dapat dikondisikan lokasi yang memiliki koneksi internet yang stabil sehingga saat dilakukan diskusi melalui metode online tidak ada kendala yang terjadi.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dari semua dosen Prodi Pendidikan Biologi, Ketua MGMP Biologi SMA/SMK Kabupaten Bener Meriah dan peserta MGMP yang telah berpartisipasi demi terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Serta terimakasih yang sebaesar-besarnya kepada Kepala sekolah SMA1 Bukit yang telah mengakomodasi tempat kegiatan pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Cholilah, M., Tatuwo, A. G., Komariah., Rosdiana, S.P., & Fatirul, A.N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21. Sanskara Pendidikan dan Pengajaran. 1(2). 57-66.
- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik). Pascal Books.
- Hamzah, A. (2021). Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Kajian Teoritik & Contohcontoh Penerapannya. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. Jurnal Gatranusantara, 19(1), 62-70.
- Julaeha, S., Muslimin, E., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. Muntazam: Journal of Islamic Education Management, 2(01).
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

JPB

JURNAL PENGABDIAN BANGSA

ISSUE Vol 3 No 1 Februari 2024

> **Terbit** 14 Desember 2023 EISSN: 2964 1772

- Marisa, M. 2021. Inovasi kurikulum "Merdeka Belajar" di era society 5.0. Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora), 5(1), 66–78. https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet/article/view/1317.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi, Vol. 5 No. 2.
- Mawarsari, N., Wardani, K. W., Satya, K., & Salatiga, W. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Numerasi pada Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. 5, 5461–5465.
- Muadz, M. (2023). Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan PMM dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang SD di Kota Batu. Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora, 2(2), 680–702.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9 (3): 480-492.
- Nugraha, T, S. 2022. Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis. Inovasi Kurikulum 19 (2) (2022) 251-262. https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rahayu, Restu., Rosita, R., Rahayuningsih, Y, S., Hernawan, A.S., Prihantini. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Belajar di Sekolah Penggerak. Jurnal Basicedu. 6(4), 6313-6319. https://www.neliti.com/publications/452109/ implementasi-kurikulummerdeka-belajar-di-sekolah-penggerak.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinyadalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Kode: Jurnal Bahasa, 9(2).